

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011 : 147) adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Moloeng (2007 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsi dalam bentuk katadan bahasa, pada suatu konteks alami dengan memanfaatkan metode alamiah.

Menurut Moleong (2017 : 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data pada penelitian ini berasal dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern pada Koperasi Simpan Pinjam Otu Jaya Makmur.

### 3.2 Fokus Penelitian

#### Sistem Pengendalian Intern

Adalah rangkaian kebijakan penerapan sistem dengan prosedur yang digunakan oleh manajemen guna mengawasi aktivitas yang terjadi didalam koperasi yang mengacu pada pengendalian intern yang dikembangkan COSO dengan unsur pengendalian sebagai berikut :

- a) Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, memengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur.
- b) Penilaian risiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola
- c) Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan
- d) Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang dilaksanakan tanggung jawab mereka
- e) Pengawasan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

### 3.3 Key Informan / Informan Kunci

Jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode non-probabilitas yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan responden semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika menggelinding semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari pelaku lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (Moelong (2017 : 240)). Di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah sebagai berikut :

1. Ketua Koperasi : Bpk. Wayan Hambali
2. Bendahara : Ibu Suenik
3. Bagian Perkreditan dan Bagian Simpanan / Pinjaman
  - Bagian Perkreditan : Bpk Supono
  - Bagian Simpanan / Pinjaman : Bpk Muzaki
4. Auditor Internal : Anita

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Kuantitatif, yaitu data angka dengan berbagai macam klasifikasi dalam bentuk prosentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah

menggunakan rumus matematis (Sugiyono, 2016) data ini berupa laporan persediaan dana dan laporan piutang KSP Otu Jaya Makmur.

- Data Kualitatif, yaitu data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016) data ini berupa sejarah KSP Otu Jaya Makmur.

## 2) Sumber Data

- a. Menurut Ridwan (2012 : 69) data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan observasi (pengamatan).
- b. Menurut Sugiyono (2016 : 222) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari koperasi berupa arsip, laporan persediaan , laporan penjualan atau dokumen.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Teknik Wawancara

Menurut Jogiyanto (2015 : 93-94) teknik wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan beberapa data dari responden. Peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak koperasi khususnya dengan bagian yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

#### 2. Teknik Observasi

Menurut Sugiono (2016 : 78) teknik observasi adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas

yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern di Koperasi Simpan Pinjam Otu Jaya Makmur.

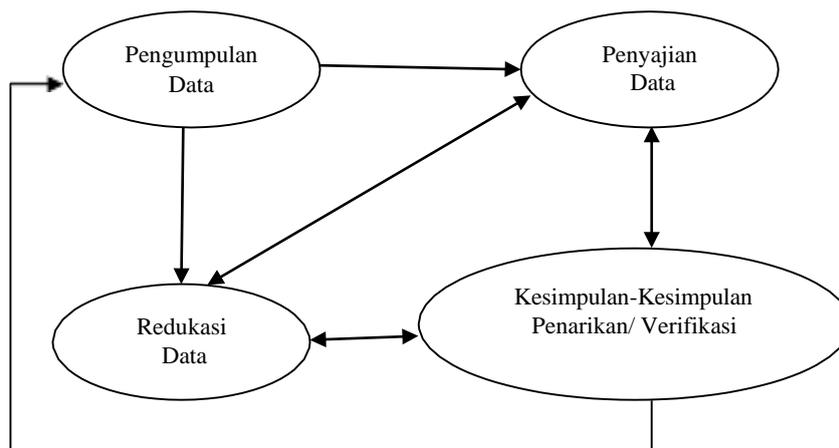
### 3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiono (2016 : 47) teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017 : 243) analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai guna menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian ini adalah memecahkan masalah-masalah, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2017: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data sejarah KSP Out Jaya Makmur.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti guna melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu artikel yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan di atas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang *continue* (saling berkaitan satu sama lain) dari awal sampai akhir. Untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis dicatat dan didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis mengenai peranan sistem pengendalian intern yang ada pada koperasi guna meminimalkan risiko kredit macet yang bisa saja terjadi, berupa :

- Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi atau *Transaction Processing System* adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Sistem pemrosesan transaksi juga merupakan pembuat informasi untuk jenis sistem lainnya.

- Sistem Pengendalian Piutang

Sistem pengelolaan dan pengendalian piutang yang baik sebagai upaya lebih meningkatkan performansi/kinerja keuangan untuk menekan biaya-biaya terutama yang berkaitan langsung dengan pengelolaan piutang seperti penyisihan piutang, penagihan piutang (yang bermasalah) dan penghapusan piutang usaha.

Dari hasil analisis data diatas kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang diperoleh, kesimpulan inilah yang merupakan masalah yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi koperasi tersebut.

